



Empatbelas Hari di Norwegia

Agustina Kristanti

Norwegia merupakan sebuah negara Nordik di Semenanjung Skandinavia bagian ujung Barat yang berbatasan dengan Swedia, Finlandia, dan Rusia. Perjalanan ke Norwegia ini mungkin masih bisa dibilang baru yaitu tahun 2016. Pada saat itu suhu di bulan April masih lumayan dingin, suhu terkadang di bawah 0° Celcius, walaupun panas tetap saja anginnya dingin dan kencang yang membuat keringat pun tidak pernah mampir di badan. Jadi tetap berbekal jaket tebal dan *long john* karena terbiasa tinggal di negara tropis.

Nama resmi negara Norwegia adalah *Kongeriket Norge* (Kerajaan Norwegia) dan pada awalnya dijuluki dengan 'Nordweg', yang artinya adalah "Jalan Utara" dan singa adalah simbol nasional. Benderanya berwarna merah dengan silang berwarna biru di dalam warna putih yang memanjang dari tepi ke tepi. Pada garis vertikal bendera letaknya lebih ke kiri menyerupai bendera Denmark. Warna-warna tersebut menyimbolkan kesatuan masa lalu dengan Denmark (merah dan putih) dan Swedia (warna biru).

Norwegia memiliki dua bahasa, yaitu bahasa *Riksmål* atau *Bokmål* (bahasa buku), yaitu modifikasi dari logat Denmark-Norwegia lama yang diwariskan selama masa dominasi Denmark. Selain itu juga *Nynorsk* (atau *Landsmål*) yang berkembang pada abad ke-19 sejak lahirnya nasionalisme Norwegia dan berdasarkan pada dialek *Norse* Lama yang datang sebelumnya. *Bokmål* lebih banyak digunakan.

Negara yang beribukotakan Oslo ini memiliki mata uang Kroner. Oslo menjadi ibu kota Norwegia sejak tahun 1814 dan dibangun pada tahun 1000. Pada tahun 1048 Raja Harald III mendirikan tempat perdagangan di kota tersebut. Oslo menjadi tempat raja Norwegia, Raja Harald V dan Ratu Sonja beserta istananya. Tempat menarik disini antara lain National Museum of Art, Architecture and Design, Norwegian Opera and Ballet, dan National Theatre.

Kroner, mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan Euro. Saat berangkat berbekal USD dan ditukarkan di airport setempat atau tempat penukaran uang. Namun ada beberapa kota yang tidak menggunakan Krone. Biasanya mereka mencantumkan dua mata uang sekaligus, yaitu Euro dan Krone.

Karena ikut dalam tur, untuk makan dan minum terjamin. Untuk meredakan rasa lapar dan haus di perjalanan, kami membungkus bekal berupa camilan atau roti atau buah saat sarapan. Lumayan bisa menghemat dana belanja untuk sekitar 10 hari. Negara ini dikenal sebagai surganya ikan salmon dan menjadi pengimpor di dunia. Menu berbahan dasar ikan salmon selalu dihidangkan. Salmon ini disajikan dengan diolah beragam, baik ditim maupun mentah, tapi apapun olahannya tetap enak.

Berkeliling Kota

Karena terbius oleh keindahan pemandangan disini, kadangkala kami lupa untuk mengabadikannya dengan kamera. Menyesal juga sih tetapi yang penting kami sudah pernah menginjakkan kaki di negara yang menduduki ranking pertama di tahun 2014 sebagai negara termakmur.

Foto-foto berikut ini menggambarkan beberapa tempat sekadar minum kopi dan toko yang sempat dilewati.

Perjalanan pun berlanjut dengan menaiki kapal dengan program *Fjord Cruise* yang dimulai dari pelabuhan Bergen. Bergen ini kotanya dihiasi dengan kecantikan arsitekturnya, walau kota kecil namun sangat hidup dan cantik. Toko disini hanya buka sampai jam 19.00 dan sedikit sekali yang buka sampai larut malam karena mereka harus bayar *overtime* pegawainya yang sangat tinggi.

Coba lihat saja beberapa foto berikut yang sempat terekam di kamera, pasti akan membuat kekaguman tersendiri. Sebenarnya *fjord* itu bisa dikatakan bagian yang sempit dari laut yang ada diantara tebing atau perbukitan atau pegunungan, jadi kata lainnya adalah semacam ceruk atau teluk. Salah satu ceruk yang paling terkenal dan terdalam di negara

ini adalah Sognefjord yang merupakan *fjord* terbesar nomor tiga di dunia.

Tidak hanya pemandangan saja yang bisa membuai perjalanan ini, museum kapal Viking yang juga membuat takjub dan terletak di Bygdøy, sebelah barat dari pusat kota Oslo. Museum ini menggambarkan sejarah maritim bangsa Nordik. Didalamnya terdapat 2 kapal peninggalan abad ke-19 berikut artefak pada zaman itu yang masih terawat dengan baik. Selain itu juga ada kapal Viking hasil penemuan dari berdasarkan nama tempat yaitu Gokstad, Oseberg dan Tune, serta beberapa tempat lainnya di sekitar *fjord* yang ada di Oslo.

Jajanan dan Harga

Hmm ...sulit juga berkomentar saat melihat harga-harga yang tercantum pada barang-barang souvenir atau jajanan lainnya. Ternyata disini ada trik tertentu untuk mendapatkan souvenir seperti magnet kulkas atau sekadar gantungan kunci unik, carilah tempat-tempat pedagang yang berada di pinggir jalan atau berupa kios, yang harganya lebih murah

dibandingkan di toko khusus souvenir, padahal jenis barangnya sama. Sepertinya sesuai dengan banyak orang yang bilang, *Norway is one of the most expensive country in the world*. Makanya harus tahu triknya.

Karena saya koleksi *tumbler* salah satu tempat *ngopi* yang terkenal di seantero dunia dari mancanegara maka *tumbler* bertuliskan Copenhagen dan mug Bergen menjadi penambah koleksi. *Water globe* bertuliskan Kronborg juga masuk ke dalam tas syoping. Kronborg adalah sebuah kastil yang terletak di luar kota Copenhagen dan memerlukan waktu tempuh 30 menit menuju kastil yang pada tahun 2000 lalu terdaftar sebagai situs warisan dunia oleh UNESCO ini. MD

